

ABSTRAK

Riestyo Bandoro “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI SAYANGAN NO.244 TAHUN AJARAN 2017/2018”. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Desember 2018.

Tujuan penelitian tindakan yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui dengan menggunakan model pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang bertema perubahan lingkungan di kelas IV SD Negeri Sayangan No.244 Tahun Ajaran 2017/2018. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV di SD IV Negeri Sayangan No.244 Tahun Ajaran 2017/2018. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi data dan triangulasi metode.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditunjukkan pada pra siklus yang mendapatkan nilai 100 ada 3 anak dengan prosentase 11%, pada siklus I yang mendapatkan nilai 100 ada 4 anak dengan prosentase 15%, pada siklus II yang mendapatkan nilai 100 ada 6 anak dengan prosentase 22%. Dari ketiga siklus tersebut ada peningkatan hasil belajar pada siswa.

Kata Kunci: model pembelajaran, bamboo dancing, hasil, belajar, IPA

ABSTRACT

Riestyo Bandoro “USING KOOPERATIF LEARNING TYPE OF BAMBOO DANCING TO INCREASE STUDENT IN STUDY IPA IN STUDENT CLASS IV SD NEGERI SAYANGAN NO.244 TAHUN AJARAN 2017/2018”. *Research Paper*. Surakarta: Teacher Training and Education Faculty, Tunas Pembangunan University of Surakarta, December 2018.

The purpose of the action research carried out was to find out by using the Bamboo Dancing learning model that it could improve student learning outcomes in science subjects with the theme of environmental change in the fourth grade of Sayangan State Elementary School No.244 2017/2018 Academic Year. The subject of this class action research is fourth grade students at SD IV Negeri Sayangan No.244 2017/2018 Academic Year. The research form is classroom action research. Data collection techniques used were tests, observations, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion. The data validity used is data triangulation and method triangulation.

Based on the results of the study, it can be shown in the pre-cycle that there were 100 scores of 3 children with a percentage of 11%, in the first cycle who got 100

there were 4 children with a percentage of 15%, in cycle II who got 100 there were 6 children with a percentage of 22% Of the three cycles there is an increase in student learning outcomes.

Keywords: learning model, bamboo dancing, result, study, IPA

1. PENDAHULUAN

Menurut Slameto (2010 : 2) "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya." Sedangkan Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Istarani (2011:1) menuturkan bahwa model belajar adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Menurut Anita Lie (2008:79) model pembelajaran tari bambu atau bisa disebut juga *bamboo dancing* termasuk dalam salah satu model pembelajaran kooperatif. Model ini merupakan modifikasi dari teknik lingkaran kecil lingkaran besar yang mana pada proses pembentukan kelompok diskusi teknik lingkaran kecil lingkaran besar ini siswa membentuk dua buah lingkaran, sedangkan pada teknik tari bambu siswa membentuk kelompok yang berjajar dan saling berhadapan.

Metode *Bamboo Dancing* telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh:

2.1.1 Nelly Ahviena Hifdziyah dalam skripsinya yang berjudul "penerapan metode bamboo dancing untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi pokok tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes". Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran metode dengan Bamboo Dancing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di MI Ta'mirul Wathon 01

Sikancil Larangan Brebes, sebelum diterapkan metode Bamboo Dancing mempunyai rata-rata sebesar 43 dengan ketuntasan 20%. Setelah diterapkan metode pembelajaran Bamboo Dancing rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 63,5 dengan ketuntasan sebesar 45% pada siklus 1, dan mendapatkan rata-rata hasil belajar 71 dengan ketuntasan sebesar 80% pada siklus 2.

2. METODOLOGI

Tujuan penelitian tindakan yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui dengan menggunakan model pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang bertema perubahan lingkungan di kelas IV SD Negeri Sayangan No.244 Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian dilakukan di SDN Sayangan No. 244 Laweyan, Surakarta di Sayangan Rt01/III Laweyan, Surakarta..Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV di SD IV Negeri Sayangan No.244 Tahun Ajaran 2017/2018. Bentuk Penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi data dan triangulasi metode.

3. HASIL PENELITIAN

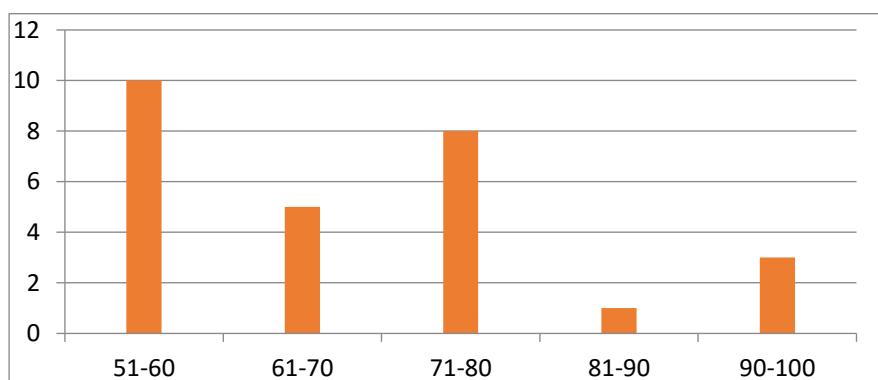
Hasil penelitian ini akan menjawab 1) penggunaan model pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang bertema perubahan lingkungan di kelas IV SD Negeri Sayangan No.244 Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berikut penjelasan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

1. Pra Siklus

Tabel Hasil Nilai Pra Siklus

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
51-60	10	37%
61-70	5	18%
71-80	8	30%
81-90	1	4%
91-100	3	11%
Jumlah	27	100%

Diagram Hasil Nilai Pra Siklus



Dari hasil tabel diatas peneliti membuat soal 10 item pra siklus yang masing-masing item mendapatkan nilai 10 dan jumlah keseluruhan item 100. Dari 27 anak yang mendapatkan nilai 100 ada 3 anak dengan prosentase 11%, yang mendapatkan nilai 90 ada 1 anak dengan prosentase 4%, yang mendapatkan nilai 80 ada 8 anak dengan prosentase 30%, yang mendapatkan nilai 70 ada 5 anak dengan prosentase 18%, yang mendapatkan nilai 60 ada 10 anak dengan prosentase 37%. Rata-rata anak mendapatkan nilai cukup dalam pembelajaran IPA dengan tema perubahan lingkungan menggunakan metode konvensional.

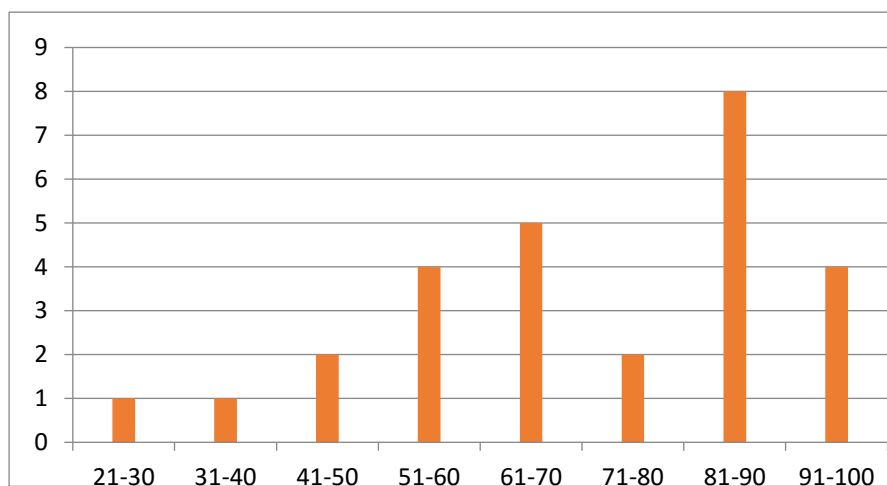
Berdasarkan hasil penelitian pra siklus dengan menggunakan metode konvensional siswa yang baik (tinggi) hasilnya 11%, yang sedang (tinggi) hasilnya 4%, yang kurang hasilnya 37%, Dari fakta tersebut tampak demikian masih sedangnya hasil belajar mereka dalam pembelajaran mata pelajaran IPA.

2. Siklus I

3. Tabel Hasil Nilai Siklus I

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
21-30	1	4%
31-40	1	4%
41-50	2	7%
51-60	4	15%
61-70	5	18%
71-80	2	7%
81-90	8	30%
91-100	4	15%
Jumlah	27	100%

Diagram Hasil Nilai Siklus I



Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan subjek siswa kelas IV SD Negeri Sayangan No.244 Tahun Ajaran

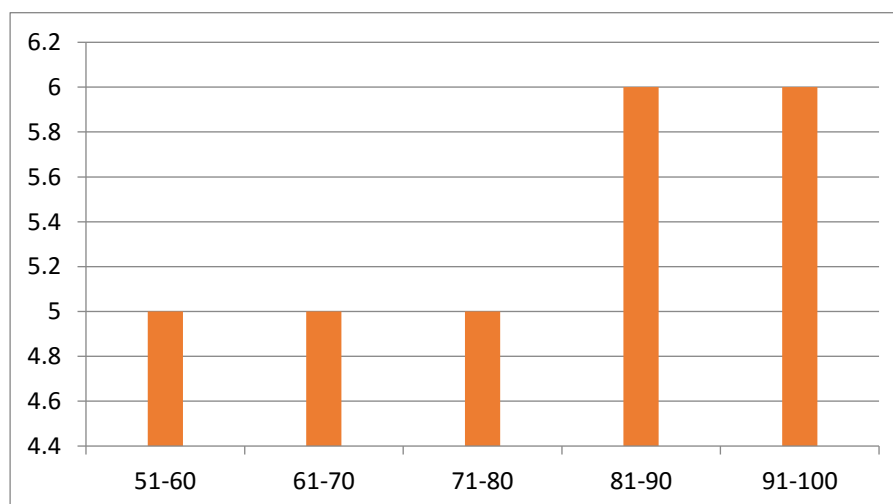
2017/2018 dengan jumlah siswa 27 anak. Selama proses pembelajaran di kelas, peneliti melakukan observasi. dengan menggunakan lembar observasi hasil belajar. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh valid, yakni dengan teknik triangulasi data dan triangulasi metode. Diperoleh hasil sebagai berikut dari 27 anak yang mendapatkan nilai 100 ada 4 anak dengan prosentase 15%, yang mendapatkan nilai 90 ada 8 anak dengan prosentase 30%, yang mendapatkan nilai 80 ada 2 anak dengan prosentase 7%, yang mendapatkan nilai 70 ada 5 anak dengan prosentase 18%, yang mendapatkan nilai 60 ada 4 anak dengan prosentase 15%, yang mendapatkan nilai 50 ada 2 anak dengan prosentase 7%, yang mendapatkan nilai 30 ada 1 anak dengan prosentase 4%.

3. Siklus II

Tabel Hasil Nilai Siklus II

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
51-60	5	18%
61-70	5	18%
71-80	5	18%
81-90	6	22%
91-100	6	22%
Jumlah	27	100%

Tabel Hasil Nilai Siklus II



5. 4.3.2 Tabel Hasil Nilai Siklus II

Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research) dengan subjek siswa kelas IV SD Negeri Sayangan No.244 Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 27 anak. Selama proses pembelajaran di kelas, peneliti melakukan observasi. dengan menggunakan lembar observasi hasil belajar. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh valid, yakni dengan teknik triangulasi data dan triangulasi metode. Diperoleh hasil sebagai berikut dari 27 anak yang mendapatkan nilai 100 ada 6 anak dengan prosentase 22%, yang mendapatkan nilai 90 ada 6 anak dengan prosentase 22%, yang mendapatkan nilai 80 ada 5 anak dengan prosentase 18%, yang mendapatkan nilai 70 ada 6 anak dengan prosentase 22%, yang mendapatkan nilai 60 ada 5 anak dengan prosentase 18%.

4. KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran model kooperatif tipe *bamboo dancing* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Sayangan No.244 Tahun Ajaran 2017/2018. Dapat ditunjukkan pada pra siklus yang mendapatkan nilai di atas rata-rata ada 12 siswa dengan prosentase 45%, pada siklus I yang mendapatkan nilai di atas rata-rata ada 14 siswa dengan prosentase 52%, pada siklus II yang mendapatkan nilai di atas rata-rata ada 17 siswa dengan prosentase 62%. Dari ketiga siklus tersebut ada peningkatan hasil belajar pada siswa.

Penerapan model *Bamboo dancing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sayangan No.244 Tahun Ajaran 2017/2018. Pembelajaran dengan menerapkan model *Bamboo dancing* berdampak pada siswa sehingga tidak lagi jenuh atau bosan saat mengikuti pembelajaran khususnya pelajaran IPA. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk sekolah, terutama guru kelas IV

dan guru yang lainnya sebagai pengetahuan, sehingga model *Bamboo dancing* dapat diterapkan oleh guru lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arends. Richard I. 2007. *Learning to Teach* (Seventh Edition). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arends, Richard I. 2012. *Learning to Teach* (Ninth Edition). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif* (dasar-dasar dan aplikasi). Malang: Ya3 Malang.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif(Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Joyce, B. and Weil. 2009. *Models of Teaching*, edisi 8. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kagan, Spencer. 1992. *Cooperative Learning*. Sun Juan Capistrano : Kagan Cooperative Learning.

- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Luar Kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*. Bandung: Alfabeta.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siregar dan Hartini. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia